

Dampak Kemampuan *Soft Skill*, Keahlian Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung

Nancy Geaninda Arziati ^{1*}, Endang Asliana ², Irawan ³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

nancymobile720@gmail.com ^{1*}, asleeanna8@polinela.ac.id ², irawanpoli@polinela.ac.id ³

Alamat: Jalan Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: nancymobile720@gmail.com

Abstract. *This research was conducted with the aim of determining the influence of soft skills, accounting expertise, and digital literacy on the job readiness of accounting students (a study on accounting students at State Universities in Bandar Lampung) both partially and simultaneously. The type of data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The population in this study consists of accounting students from State Universities in Bandar Lampung, totaling 3,834 students. The sampling method in this study uses a non-probability sampling method, specifically the purposive sampling technique, and obtained a sample of 110 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS Ver.27 testing tool. The research results show that partially, soft skills, accounting expertise, and digital literacy have a positive impact on the job readiness of accounting students.*

Keywords: *Soft Skills, Accounting, Literacy, Readiness*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill*, keahlian akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (studi pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung) baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung yang berjumlah 3.834 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 110 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji SPSS.Ver.27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan *soft skill*, keahlian akuntansi dan literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: *Soft skill, Akuntansi, Literasi, Kesiapan*

1. LATAR BELAKANG

Revolusi Industri 4.0 merupakan transformasi menyeluruh dari seluruh aspek produksi industri yang menggabungkan teknologi digital dan internet dengan industri. Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan dalam dunia kerja, termasuk pada profesi akuntan. Perubahan yang diberikan yaitu munculnya perkembangan teknologi seperti cloud accounting, artificial intelligence (AI), dan big data yang digunakan dalam proses pengelolaan keuangan yang memungkinkan membantu akuntan untuk menyelesaikan tugas yang sebelumnya dikerjakan secara manual dan membutuhkan banyak waktu menjadi lebih instan, praktis, akurat, dan terjadi secara real-time (Yoon, 2020). Perubahan yang disebabkan oleh revolusi industri 4.0 berpotensi untuk menghilangkan lapangan pekerjaan

atau profesi tertentu. Seperti profesi akuntan yang merupakan profesi yang menjadi perhatian dan beresiko dipengaruhi oleh penggunaan teknologi yang meningkat (Frey & Osborne, 2017).

Berdasarkan data dari survey angkatan kerja nasional (Sakernas) BPS 2023, untuk tahun 2023 mencatat tingkat pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi berada di angka 5,18%, angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan lulusan perguruan tinggi di tahun 2022 yaitu berada di angka 4,80% dari jumlah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan. Meskipun lulusan perguruan tinggi bukan penyumbang tingkat pengangguran tertinggi namun jumlah angka pengangguran tersebut masih menjadi persoalan besar bagi Indonesia. Sebagai mahasiswa akuntansi yang saat ini akan segera memasuki dunia kerja, mahasiswa akuntansi perlu mempersiapkan diri dengan bekal keterampilan atau kesiapan kerja agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan kebutuhan industri yang terus berubah (Mahbubah & Putri, 2020). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0 menuntut adanya beberapa kemampuan, salah satunya kemampuan *soft Skill*, keahlian akuntansi dan literasi digital yang timbul dari perubahan dan kebutuhan dunia kerja di era revolusi industri 4.0.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan pendapat terkait pengaruh variabel terhadap kesiapan kerja. Deswarta et al. (2023), Ayaturrahman & Rahayu (2022), serta Pradnyani et al. (2021) menemukan bahwa soft skill berpengaruh positif, sementara Apriliana (2022) menyatakan sebaliknya. Di sisi lain, Masriyanda et al. (2024), Pakpahan & Nikmah (2024), dan Yulianti et al. (2021) sepakat bahwa keahlian akuntansi dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali dikemukakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang kemudian dikembangkan oleh Harold Kelley dan Bernard Weiner. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Pada dasarnya teori atribusi membagi penyebab dari perilaku tersebut kedalam dua jenis yaitu *dispositional attributions* (internal) dan *situasional attributions* (eksternal). *Dispositional attributions* berasal dari penyebab internal yang menunjukkan elemen perilaku individual mahasiswa itu sendiri, seperti kesadaran, kemampuan dan keahlian mereka. Sedangkan *situasional attributions* berasal dari penyebab

eksternal yang mengacu pada lingkungan atau keadaan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku seseorang (Purba, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill adalah keterampilan yang dapat dibangun seseorang untuk mencapai tingkat produktivitas optimal melalui keterampilan interpersonal dan intrapersonal (Bhadraswara, 2020). Kemampuan *soft skill* mempunyai peran dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Menurut Yulianti & Khafid dalam Lie & Darmasetiawan (2018), menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerjanya. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja

Pradnyani, Pramitari & Abdi (2021) menjelaskan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Namun, dalam penelitian Apriliana (2022) dan Bhadraswara (2020) menyatakan bahwa variabel *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Sehingga dalam penelitian ini dibentuk suatu hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Soft Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Pengaruh Keahlian Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja

Untuk memperoleh keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki tenaga kerja yang profesional. Ini menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi penting untuk mendapatkan pekerjaan di bidang akuntansi atau yang berkaitan dengannya. Secara umum, keahlian akuntansi berarti menguasai semua elemen akuntansi dasar (Yulianti, Asniati & Juita, 2021). Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sangat terkait dengan keahlian atau kompetensi ini. Semakin kuat kompetensi seseorang, lebih siap mereka untuk bekerja di dunia kerja atau industri. Studi oleh Erawan dan Wirakusuma (2022) menemukan bahwa kemampuan akuntansi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Sehingga dalam penelitian ini dibentuk suatu hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kemampuan akuntansi mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja

Literasi digital berarti memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui perangkat komputer. Literasi digital sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi di dunia modern, termasuk di tempat kerja. Semakin baik literasi digital yang

dimiliki seseorang, semakin siap mereka untuk bekerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Santoso (2019) dan didukung oleh Masriyanda, Fathurrahman, dan Abrar (2024), literasi digital meningkatkan kesiapan kerja. Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Literasi Digital berdampak positif pada kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung berjumlah 3.834. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria merupakan mahasiswa aktif akuntansi perguruan tinggi negeri di Bandar Lampung, sudah atau sedang menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi dan magang, merupakan mahasiswa akuntansi aktif minimal semester 5. Penentuan jumlah minimum sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 97 sampel. Teknik analisis data menggunakan beragam cara pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial t dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS ver.27.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan data primer sebagai sumber data penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan itu metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar secara *online* dan *offline* ke responden melalui google form serta menggunakan skala likert 5 angka: (1) Sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. .

Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independe terdiri dari *soft skill*, keahlian akuntansi, dan literasi digital. Lalu variabel dependen terdiri dari kesiapan kerja. Berikut data operasional variabel dalam tabel 1 yaitu:

Table 1. Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Indikator
Soft skill (X1)	Keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (<i>Interpersonal skills</i>) dan keterampilan mengatur dirinya sendiri (<i>Intrapersonal skills</i>) yang mampu dikembangkan untuk bekerja secara maksimal.	1) Keterampilan pemecahan masalah 2) Keterampilan kerja sama tim 3) Keterampilan komunikasi 4) Keterampilan kepemimpinan
Keahlian Akuntansi (X2)	Pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan akuntansi dan keterampilan menyusun laporan keuangan.	1) Kemampuan pengetahuan 2) Kemampuan sikap 3) Kemampuan keterampilan
Literasi Digital (X3)	Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dan perangkat internet untuk menemukan, mengakses, mengatur, menggabungkan, berkomunikasi, dan mengevaluasi informasi dengan aman untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan sosial.	1) Literasi informasi dan data 2) Komunikasi dan kolaborasi 3) Kreasi konten digital 4) Keamanan 5) Pemecahan masalah 6) Kemampuan menggunakan <i>hardware</i> dan <i>software</i> 7) Kemampuan terkait karir
Kesiapan kerja (Y)	Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk memasuki dunia kerja	1) Karakteristik pribadi 2) Kecerdasan organisasi 3) Kecerdasan sosial 4) Kompetensi kerja.

Sumber: (Djamaris, 2013 dalam Ayaturrahman & Rahayu, 2023) dan (Yulianti, Asniati & Juita, 2021)

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif umum atas data-data penelitian seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan Standar deviasi (Ghozali, 2021).

b. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021).

c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah metode untuk menentukan reliabilitas kuesioner sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021).

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang dibuat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2021).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* (heteroskedastisitas) dalam model regresi, melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2021) model regresi dapat dinilai baik apabila terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya bersifat *time series* (Ghozali, 2021).

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linear adalah teknik statistika yang digunakan untuk membuat model dan menjelaskan bagaimana satu variabel terikat (*dependen*) berdampak pada beberapa variabel bebas (*independen*). Berikut persamaan regresi linear berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial T

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing) atau tidak (Bhadraswara, 2020). Dengan kriteria, jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas signifikan $<$ 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan R^2 , dengan nilai yang lebih tinggi mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan sedikit informasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebar secara online dan offline melalui formulir Google yang dibagikan melalui media sosial. Periode penyebaran dan pengumpulan kuesioner berlangsung selama tiga puluh satu hari, mulai dari tanggal satu Agustus 2024 hingga tanggal tiga puluh satu Agustus 2024. Sebanyak 110 responden terpilih untuk digunakan sebagai sampel pengujian.

Table 2. Karakteristik Data Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	30	27,3%
	Laki-laki	80	72,7%
	Jumlah	110	100%
Tahun Angkatan	Tahun 2020	34	30,9%
	Tahun 2021	76	69,1%
	Jumlah	110	100%
Asal Perguruan Tinggi Negeri	POLINELA	29	26,4%
	UNILA	25	22,7%
	UIN RIL	36	32,7%
	UT Bandar Lampung	20	18,2%
	Jumlah	110	100%

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa total responden adalah 110 orang yang sebagian besar di dominasi oleh responden perempuan dengan jumlah 80 orang atau sebesar 72,7% sedangkan responden laki laki hanya berjumlah 30 orang atau sebesar 23,3%. Responden yang mengisi kuesioner untuk angkatan 2020 berjumlah 60 orang atau sebesar 44,1% sedangkan untuk responden di angkatan 2021 berjumlah 70 orang atau sebesar 55,9%. Lalu responden yang berasal dari Politeknik Negeri Lampung berjumlah 29 orang atau sebesar 26,4%, responden yang berasal dari Universitas Lampung berjumlah 25 orang atau sebesar 22,7%, responden yang berasal dari UIN Raden Intan Lampung berjumlah 36 orang atau sebesar 32,7%, sedangkan untuk responden yang berasal dari Universitas

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Table 3. Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Soft Skill</i>	110	33	60	48,28	6,230
Keahlian Akuntansi	110	24	45	35,39	4,398
Literasi Digital	110	41	80	67,05	8,838
Kesiapan Kerja	110	36	60	49,8	6,570
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Hasil SPSS ver.27, 2024

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Bivariate Pearson digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas penelitian ini. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig < 0.05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini valid. Dalam penelitian ini, *Cronbach alpha* digunakan untuk menentukan apakah data kuesioner reliabel atau tidak; hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai semua variabel > 0,7, sehingga data kuesioner secara keseluruhan andal dan reliabel.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik Parsial T

Dengan kriteria pengujian jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji satu arah (*one tailed test*). Berikut merupakan hasil uji statistik parsial t menggunakan SPSS ver.27:

Table 4. Hasil Uji Statistik Parsial T

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.889	3.858		1.526	.130
	<i>Soft Skill</i>	.205	.096	.194	2.128	.036
	Keahlian Akuntansi	.581	.131	.389	4.431	<.001
	Literasi Digital	.202	.069	.271	2.925	.004

Sumber: Hasil SPSS ver.27, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik parsial t pada tabel 4, menunjukkan pengaruh dari masing masing variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh Keahlian Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja:

Tabel 4 menunjukkan nilai t hitung variabel soft skill sebesar 2,128 sementara nilai t tabel sebesar 1,659, sehingga diperoleh hasilnya lebih besar dari t tabel (2,128 lebih besar dari 1,659) dengan nilai signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan halus (X1) berdampak positif pada kesiapan kerja (Y).

b. Pengaruh Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja:

Tabel 4 menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,431 dan nilai t tabel sebesar 1,659, sehingga diperoleh hasilnya lebih besar dari nilai t hitung daripada nilai t tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Jadi, H2 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel keahlian akuntansi (X2) berdampak positif pada kesiapan kerja (Y).

c. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja:

Berdasarkan tabel 4, variabel literasi digital memiliki nilai t hitung sebesar 2,925 dan nilai t tabel sebesar 1,659, sehingga hasil diperoleh lebih besar dari nilai t hitung daripada nilai t tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih besar daripada 0,05. Jadi, H3 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X3) berdampak positif pada kesiapan kerja (Y).

Pembahasannya

Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan kerja

H1 menyatakan bahwa soft skill berdampak positif pada kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung. Dengan kata lain, kemampuan soft skill harus diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja meningkat, yang berarti mahasiswa

yang memiliki kemampuan soft skill yang lebih baik akan lebih siap untuk bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deswarta, Mardianty & Bowo (2023) dan Ayaturrahman & Rahayu (2022) yang menunjukkan bahwa keterampilan *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhadraswara (2020) dan Apriliana, Indriasari dan Meiriyanti (2022) yang menyatakan bahwa soft skill tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja

H2 menyatakan bahwa kemampuan akuntansi berdampak positif pada kesiapan kerja siswa akuntansi di Tinggi Negeri di Bandar Lampung. Dengan kata lain, tingkat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja berkorelasi positif dengan tingkat keahlian akuntansi mereka. Hal ini meningkatkan keyakinan mahasiswa akuntansi bahwa mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Asniati & Juita (2021) dan Erawan & Wirakusuma (2022) yang menemukan bahwa keahlian akuntansi memengaruhi kesiapan kerja.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja

H3 menyatakan bahwa literasi digital berdampak positif pada kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Bandar Lampung. Dengan meningkatnya digitalisasi dalam dunia kerja, terutama dalam profesi yang berbasis data seperti akuntansi, literasi digital semakin penting untuk mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk pekerjaan. Kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi dan berkomunikasi secara efektif disebut literasi digital. Akibat perkembangan teknologi, mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman digital yang baik diharapkan lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan yang terus berubah. Sesuai dengan hasil penelitian, mahasiswa akuntansi lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja jika mereka lebih mahir menggunakan teknologi. Penelitian oleh Lestari & Santoso (2019) dan Masriyanda, Fathurrahman & Abrar (2024) menemukan bahwa literasi digital memengaruhi kesiapan kerja. Namun, penelitian Muhammad (2023) menemukan bahwa literasi digital tidak memengaruhi kesiapan kerja.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soft skill, keahlian akuntansi, dan literasi digital berpengaruh positif secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Hasil peineilitian ini diharapkan memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk oleh para pekerja, dan diharapkan menghasilkan tingkat popuikasi yang lebih besar. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung, dengan tujuan untuk mengubah hasil peineilitian.terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Ayaturrahman, D. J., & Rahayu, I. (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0. *NCAF*, 5, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan - tabel statistik. *BPS.go.id*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bhadraswara, B. (2020). The influence of hard skill, soft skill, and social motive on the work readiness of accounting students of Universitas Brawijaya in the industrial revolution 4.0 era. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(4). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6772>
- Deswarta, D., Mardianty, D., & Bowo, B. (2023). Pengaruh soft skill, hard skill, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau di masa endemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 364-372. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Erawan, N., & Wirakusuma, M. (2022). Kesiapan kerja calon akuntan di era pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1032–1045. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p15>
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). The future of employment: How susceptible are jobs to computerisation? *Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.08.019>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, S., & Santoso, A. (2019). The roles of digital literacy, technology literacy, and human literacy to encourage work readiness of accounting education students in the fourth industrial revolution era. *KnE Social Sciences*, 3(11), 513–527. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031>
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era 4.0 melalui variabel keahlian akuntansi dan literasi digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(1), 93–103. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>

- Muhammad, I. S. (2023). Pengaruh soft skill, literasi digital dan pelayanan universitas terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Andalas. [Doctoral dissertation, Universitas Andalas].
- Pakpahan, S. R., & Nikmah, N. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital: Peran keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3796–3811. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5592>
- Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi. https://www.researchgate.net/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi
- Yoon, S. (2020). A study on the transformation of accounting based on new technologies: Evidence from Korea. *Sustainability*, 12(20), 8669. <https://doi.org/10.3390/su12208669>
- Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital, dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449–456. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>